

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh pembelajaran sejarah lokal Peristiwa Situjuh 15 Januari 1949 terhadap hasil belajar. Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif, dimana siswa yang mendapatkan pembelajaran sejarah lokal Peristiwa Situjuh 15 Januari 1949 hasil belajarnya meningkat. Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh pembelajaran yang mengedepankan pembelajaran yang bersifat lingkungan, dimana siswa diajak ke tempat Peristiwa Situjuh 15 Januari 1949 dan juga peningkatan tersebut terdapat pada keterlibatan siswa aktif dikelas, dimana siswa tidak hanya belajar di lingkungan luar saja, tetapi juga belajar di dalam kelas. Pembelajaran di dalam kelas dengan mengedepankan *student oriented*, siswa mencari dengan mandiri dan guru hanya sebagai fasilitator.
- 2) Terdapat pengaruh pembelajaran sejarah lokal Peristiwa Situjuh 15 Januari 1949 terhadap kesadaran sejarah. Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif, dimana siswa yang mendapatkan pembelajaran sejarah lokal Peristiwa Situjuh 15 Januari 1949 kesadaran sejarahnya meningkat. Peningkatan kesadaran sejarah dipengaruhi oleh pembelajaran sejarah lokal, bahwa dalam pembelajaran sejarah lokal membawa kita pada situasi riil, sehingga siswa tidak menerawang lagi dalam pikirannya, dan tempat peristiwa tersebut ada di depan matanya dan juga peningkatan kesadaran sejarah melalui model pembelajaran yang diterapkan, dengan model pembelajaran yang mengedepankan siswa berpartisipasi aktif.
- 3) Terdapat perbedaan pengaruh antara penerapan pembelajaran sejarah lokal Peristiwa Situjuh 15 Januari 1949 dan pembelajaran sejarah model konvensional terhadap hasil belajar. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran sejarah lokal Peristiwa Situjuh 15 Januari 1949 lebih efektif meningkatkan hasil belajar daripada pembelajaran sejarah model konvensional. Perbedaan pengaruh antara pembelajaran sejarah lokal dengan model konvensional dilihat dari proses pembelajarannya, dalam proses pembelajaran konvensional guru menggunakan model ceramah serta tanya jawab, sedangkan

Yuhardi, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL PERISTIWA SITUJUJUH 15 JANUARI 1949 TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KESADARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen di SMAN 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada pembelajaran sejarah lokal siswa mengunjungi tempat peristiwa sejarah dan di dalam kelas siswa melakukan diskusi dengan kelompok yang telah dibentuk dengan artian *student oriented*.

- 4) Terdapat perbedaan pengaruh antara penerapan pembelajaran sejarah lokal Peristiwa Situjuh 15 Januari 1949 dan pembelajaran sejarah model konvensional terhadap kesadaran sejarah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran sejarah lokal Peristiwa Situjuh 15 Januari 1949 lebih efektif meningkatkan kesadaran sejarah daripada pembelajaran sejarah model konvensional. Perbedaan pengaruh pembelajaran sejarah lokal dengan model konvensional dilihat pada proses pembelajarannya sehingga pembelajaran sejarah lokal lebih berpengaruh daripada pembelajaran dengan model konvensional. Pembelajaran sejarah lokal dengan mengunjungi tempat peristiwa tersebut, sedangkan pembelajaran dengan model konvensional belajar dikelas. Selanjutnya pembelajaran sejarah lokal dengan model *student oriented* yang berpusat pada siswa, sedangkan model pembelajaran konvensional dengan *teacher oriented*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran sejarah lokal Peristiwa Situjuh 15 Januari 1949 terhadap hasil belajar dan kesadaran sejarah di SMAN 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari, beberapa hal yang dapat di jadikan rekomendasi.

1) Rekomendasi untuk guru

Guru salah satu yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar, agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan bermakna, maka guru alangkah lebih baiknya memberikan segala kemampuannya untuk bisa terciptanya pembelajaran yang menarik dan bermakna tersebut. Guru dapat mengembangkan pembelajaran yang berkualitas tersebut melalui, (1) mengembangkan model pembelajaran, model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah dewasa ini, dengan pengembangan model pembelajaran siswa bisa berkreasi dan tidak menjadikan siswa monoton menerima informasi dari guru saja, sehingga terjadi sebuah komunikasi timbal balik antara guru dan siswa. Model pembelajaran ini juga harus disesuaikan dengan materi

Yuhardi, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL PERISTIWA SITUJUHU 15 JANUARI 1949 TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KESADARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen di SMAN 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran sejarah, kadang ada materi pembelajaran sejarah yang cocok dengan metode tersebut, ada juga yang lebih cocok dengan metode lainnya. (2) mengembangkan materi pelajaran (bahan ajar), materi pembelajaran yang menarik sekarang adalah materi pembelajaran yang mengaitkan materi tersebut dengan lingkungan sekitarnya, materi pembelajaran Peristiwa Situjuh 15 Januari 1949 di sekolah dikaitkan dengan materi upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari tangan Belanda.

2) Rekomendasi untuk siswa

Rekomendasi yang diberikan untuk siswa melalui penelitian ini adalah (1) dengan mempelajari pembelajaran sejarah lokal siswa bisa mengetahui bahwa para pejuang-pejuang terdahulu juga terdapat dari tokoh masyarakat sekitarnya, dengan mengetahui peran tokoh masyarakat sekitar bahwa daerahnya sendiri memiliki sejarah yang bisa membanggakan bagi mereka, (2) siswa dapat menambah pengetahuan mereka dengan mengunjungi tempat peristiwa sejarah di daerahnya sendiri, pembelajaran sejarah sekarang ini tidak lagi belajar mentransfer ilmu dari guru saja, tetapi pembelajaran sejarah sekarang lebih meningkat dengan pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

3) Rekomendasi untuk peneliti berikutnya

Rekomendasi untuk peneliti berikutnya, (1) peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian untuk melihat pada pengaruh pembelajaran sejarah lokal Peristiwa Situjuh 15 Januari 1949 terhadap aspek lainnya dalam hasil belajar sejarah pada umumnya, karena dalam penelitian ini hasil belajar yang dinilai secara umum yaitu hasil belajar kognitif saja, namun hasil belajar sesungguhnya ada tiga yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar sejarah juga bisa kita lihat pada kemampuan pemahaman sejarah, kemampuan berfikir kritis, kemampuan berfikir analitis, dan kemampuan menganalisa sejarah. (2) peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian tentang sejarah lokal, sejarah lokal yang terdapat di daerah-daerah sangat banyak sekali. Namun, adanya keterbatasan dalam sumber sejarah lokal, dengan demikian bisa kita usahakan sedemikian rupa sehingga materi sejarah lokal bisa diterapkan di sekaolah, dengan ketelitian dan usaha yang kuat pembelajaran sejarah lokal itu bisa kita cari sumbernya dari perpustakaan daerah dan juga wawancara dengan narasumber.

Yuhardi, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL PERISTIWA SITUJUJUH 15 JANUARI 1949 TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KESADARAN SEJARAH (Penelitian Kuasi Eksperimen di SMAN 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(3) peneliti berikutnya juga dapat melakukan kalaborasi dengan instansi terkait sehingga instansi tersebut memberikan perhatian terhadap sejarah lokal yang kita teliti, karena sejarah lokal ini kebanyakan masyarakat kurang mengetahui tentang hal tersebut.